

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Perencanaan dalam internalisasi karakter menghargai prestasi seyogyanya dirancang secara khusus sesuai dengan panduan pelaksanaan pendidikan karakter bagi satuan pendidikan. Perencanaan pendidikan karakter bagi tingkat sekolah dasar dilaksanakan secara integrasi dalam pembelajaran tematik. Hal ini penting diperhatikan mengingat manfaat perencanaan pembelajaran yang dapat dijadikan pondasi pelaksanaan internalisasi karakter menghargai prestasi.

Perancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menginternalisasikan karakter menghargai prestasi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran tematik dengan mempertimbangkan topik bahan ajar yang sesuai dengan nilai karakter menghargai prestasi. Adapun hal harus diperhatikan terhadap integrasi konten yaitu nilai-nilai karakter yang dipilih lalu dicarikan contoh sehingga diintegrasikan pada konsep, prinsip dan teori yang sesuai dengan topik/subtopik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter tidak terlepas dari pembiasaan internalisasi karakter menghargai prestasi. Pendidik melaksanakan internalisasi dengan *hidden curriculum*, hal ini disebabkan kurang pemahamannya perancangan pelaksanaan pembelajaran dan kondisi aktivitas pembelajaran yang bersifat dinamis.

Proses internalisasi yang dilaksanakan, pendidik menggunakan beberapa strategi yang dilaksanakan yaitu seperti memberikan apresiasi kepada peserta didik, keteladanan, pembiasaan nilai karakter menghargai prestasi serta memberikan nasihat. Adapun kegiatan *telling story* yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengambil hikmah dibalik sebuah peristiwa.

Kegiatan evaluasi internalisasi karakter menghargai prestasi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pendidik. Kepala sekolah melakukan supervise yang membangun upaya perbaikan kinerja pendidik dalam menjalankan internalisasi nilai-nilai karakter yang salahsatunya memperhatikan karakter menghargai prestasi peserta didik dilingkungan pendidikan sekolah. Pendidik melakukan evaluasi dengan panduan pondasi penilaian sikap terhadap beberapa penilaian sikap.

Untuk internalisasi karakter menghargai prestasi pendidik tidak melakukan penilaian secara kuantitatif tetapi lebih pada upaya perbaikan penanaman karakter tersebut disetiap penilaiannya.

Beberapa faktor pendukung dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar yaitu:

- 1) *Tenaga Pendidik yang profesional.* Tenaga pendidik yang profesional menjadi salahsatu pendukung dalam keberhasilan internalisasi karakter menghargai prestasi.
- 2) *Supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah terhadap pendidik.* Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memotivasi pendidik untuk melakukan upaya perbaikan kinerja dalam menginternlaisasikan karakter menghargai prestasi.
- 3) *Pendidik sebagai role model bagi peserta didik.* Pendidik memberikan keteladan bagi peserta didik merupakan salahsatu pendukung internaliasi. Melalui keteladanan peserta didik dapat termotivasi untuk membiasakan diri menghargai prestasi
- 4) *Program sekolah yang mendukung.* Dukungan program sekolah menunjang keberhasilan internalisasi karakter menghargai prestasi. Program sekolah bermanfaat bagi peserta didik untuk termotivasi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter menghargai prestasi.
- 5) *Pemberian Apresiasi.* Apresiasi terhadap pencapaian kinerja peserta didik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus berprestasi. Melalui dukungan ini peserta didi dapat menumbuhkembangkan rasa percaya diri dalam mengaktualisasikan nilai karakter menghargai prestasi
- 6) *Pemberian Telling story.* Memberikan contoh kisah inspiratif sebagai pelajaran perjuangan hidup dapat mempengaruhi peserta didik menghayati karakte menghargai prestasi.

Disamping faktor pendukung untuk keberhasilan interalisasi menghargai prestasi, adapun beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan intenalisasi ini diantaranya perencanaan pembelajaran yang kurang optimal, kondisi lingkungan satuan pendidikan, pendoman penilaian dan dukungan orangtua.

5.2 Implikasi

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan upaya pendalaman kasus internalisasi dan sebagai pengetahuan peneliti. Khususnya para peneliti pedagogik terhadap konsep belajar yang mengembangkan internalisasi karakter menghargai prestasi.

Bagi seorang pedagog, laporan ini akan memberikan wawasan tentang perencanaan internalisasi karakter menghargai prestasi merupakan perwujudan kinerja pendidik dalam merealisasikan pendidikan karakter. Satuan pendidikan telah berupaya mengintegrasikan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dengan mempertimbangkan kebutuhan yang sesuai dilingkungan satuan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Pendidikan karakter merupakan tren pendidikan dewasa ini mengingat banyaknya gejala masyarakat yang mengalami dekadensi moral. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangun masyarakat yang beradab. Karakter menghargai prestasi merupakan salasatu karakter yang seyogyanya diinternalisasikan. Akan tetapi kurangnya wawasan pendidik dalam mengembangkan internalisasi karakter dalam perencanaan dan bahan ajar maka pelaksanaan internalisasi ini kurang optimal. Seyogyanya pendidik berpendoman pada panduan pelaksanaan pendidikan karakter sehingga sistem pendidikan karakter dapat terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga untuk menyempurnakan kajian keilmuan ini diperlukan penelitian lainnya sehingga inovasi dalam keilmuan mendidik dapat terus berkembang.